

Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, dan Sikap Terhadap Niat Menabung Mahasiswa Pendidikan di Jabodetabek

Pangestika Chandra Dewi

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email: pangestikadewi7@gmail.com

Umi Widyastuti

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email: umiwidyastuti feunj@unj.ac.id

Muhammad Yusuf

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email: myusuf fe@unj.ac.id

ABSTRACT

Saving is often done by someone to prepare funds or money needs in the future according to the wishes, hopes, and needs of the person. This study aims to examine the effect of financial literacy, subjective norms, and attitudes on the saving intention of education students in Jabodetabek. This research uses quantitative research. The number of samples used in this study was 209 respondents, and the sampling was done through an online questionnaire, namely Google Forms. Data were processed using SPSS and Amos, SPSS for explanatory factor analysis, and AMOS for confirmatory factor analysis. The result of this study suggests financial literacy does not affect students' intention to save, financial literacy does not affect the attitude to save, subjective norms affect the attitude to save, subjective norms do not affect students' intention to save, and attitudes to saving affect the intention to save students.

Keywords: *Financial Literacy, Subjective Norms, Attitudes To Save, Intention To Save, Education Students in Jabodetabek.*

ABSTRAK

Menabung seringkali dilakukan seseorang untuk mempersiapkan dana atau uang kebutuhan di waktu yang akan datang sesuai keinginan, harapan dan kebutuhan orang tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan sikap terhadap niat menabung mahasiswa pendidikan di Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 209 responden, dan pengambilan sampel dilakukan melalui kuesioner online yaitu *Google Form*. Data diolah menggunakan SPSS dan Amos, SPSS untuk *explanatory factor analysis* dan AMOS untuk *confirmatory factor analysis*. Hasil studi menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi niat untuk menabung mahasiswa, literasi keuangan tidak mempengaruhi sikap untuk menabung, norma subjektif mempengaruhi sikap untuk menabung, norma subjektif tidak mempengaruhi niat untuk menabung mahasiswa, dan sikap untuk menabung mempengaruhi niat untuk menabung mahasiswa.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Norma Subjektif, Sikap Untuk Menabung, Niat Untuk Menabung, Mahasiswa Pendidikan di Jabodetabek.*

PENDAHULUAN

Menabung sudah menjadi hal yang dilakukan oleh banyak orang, Suryanti dan Lesmana (2021) mengatakan bahwa menabung merupakan suatu hal yang dilakukan seseorang atau individu untuk memisahkan uangnya dan disimpan di suatu tempat atau lembaga dengan baik

dan aman, dan uang tersebut akan dipakai di masa depan. Menabung seringkali dilakukan seseorang untuk mempersiapkan dana atau uang kebutuhan di waktu yang akan datang sesuai keinginan, harapan dan kebutuhan orang tersebut. Ada berbagai alasan seseorang untuk menabung, salah satu alasannya adalah orang tersebut berharap bahwa hasil tabungannya tersebut dapat digunakan saat terjadi hal yang mendesak sehingga orang tersebut tidak mengalami kesulitan keuangan. Kegiatan menabung ini tidak memandang usia, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa menabungkan uang mereka baik di celengan, bank, dan tempat menabung lainnya. Banyak anak-anak yang sudah diajarkan menabung sedari kecil oleh orang tuanya, dengan harapan anak mereka dapat menyimpan uang mereka dengan baik ketika sudah dewasa, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam keuangan.

Menabung juga sangat penting dilakukan oleh anak muda, terutama bagi mereka yang telah mengertikan paham cara mengatur uang. Salah satunya adalah para mahasiswa dimana mereka mulai harus hidup mandiri terpisah dengan orang tua, dan harus dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Beberapa mahasiswa masih diberikan uang oleh orang tua dan beberapa sudah memiliki penghasilan sendiri baik dari bekerja paruh waktu atau bahkan bekerja secara penuh waktu. Abdullah et al. (2014) berpendapat bahwa ketika masuk ke bangku perkuliahan, para mahasiswa mulai mengatur persoalan keuangan mereka sendiri, mereka belajar dan melatih kemampuan mengelola keuangan mereka ketika sedang kuliah. Karena pada waktu inilah mereka pertama kali merasakan kebebasan finansial tanpa pengawasan orang tua, dan bagi kebanyakan mahasiswa ini adalah kali pertama mereka dalam menghadapi masalah keuangan tanpa bantuan orang tua.

Sayangnya kondisi di lapangan sebenarnya banyak anak muda terutama mahasiswa yang masih enggan, malas, atau bahkan tidak terpikirkan untuk menabung. Istilah YOLO (*You Only Live Once*) sedang sangat populer di kalangan anak muda, istilah ini cenderung mendorong seseorang untuk bebas menikmati hidup semaksimal mungkin sebab hidup hanya sekali dan harus dinikmati. Terutama di kalangan mahasiswa yang seharusnya fokus untuk kuliah namun tidak dapat dipungkiri masih banyak mahasiswa yang berperilaku hedonisme dan melenceng dari kegiatan belajar perkuliahan. Keadaan jauh dari pengawasan orang tua membuat beberapa mahasiswa kehilangan kendali dalam bergaul dan mengatur dirinya sendiri. Walau dengan kondisi keuangan yang pas-pasan beberapa mahasiswa tersebut tetap tidak mau ketinggalan arus hedonisme, seperti selalu membeli pakaian keluaran terbaru demi mengikuti style mode di jaman itu, nongkrong bersama teman-teman di kafe kekinian, dan hal lainnya seperti pergi liburan untuk nantinya berfoto di tempat wisata dan membagikan foto tersebut di sosial media. Hal ini membuat mereka suka berfoya-foya, menghambur-hamburkan uang, dan tidak terpikirkan untuk menabung.

Di beberapa penelitian terdahulu sudah membahas tentang niat menabung, beberapa diantaranya memiliki variabel literasi keuangan, norma subjektif, sikap, dan niat. Di penelitian ini peneliti akan menggunakan variabel literasi keuangan, norma subjektif, sikap untuk menabung, dan niat untuk menabung. Dari berbagai penelitian, belum ada penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan sikap terhadap niat menabung mahasiswa pendidikan di Jabodetabek, untuk itu hasil dari penelitian ini untuk menutupi *gap* penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya.

TINJAUAN LITERATUR

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Mirandhawati (2020) menyatakan bahwa Teori Perilaku Direncanakan (*Theory of Planned Behaviour*) yang merupakan teori yang dikembangkan dari Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) telah banyak digunakan untuk meneliti niat dan perilaku seseorang. Teori ini merupakan suatu teori yang menjelaskan niat dan perilaku manusia,

dengan asumsi dasar bahwa seorang manusia berperilaku secara sadar dan memiliki pertimbangan dari segala informasi yang dia dapatkan. Sama seperti menabung yang merupakan hal yang dilakukan secara terencana dan dengan dorongan niat untuk menabung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel dari *Theory of Planned Behaviour* yaitu variabel Sikap (*Attitude*), Norma Subjektif (*Subjective Norms*), dan Niat (*Intention*). Dari penjabaran faktor latar belakang di atas, penelitian ini menjadikan variabel Literasi Keuangan sebagai bagian dari Faktor Demografi atau Sosial yaitu *education* atau pendidikan, maka dari itu peneliti juga menggunakan variabel Literasi Keuangan sebagai bagian dari Faktor Demografi atau Sosial.

Niat Untuk Menabung

Ramadhani dan Susyanti (2019) menyatakan bahwa niat merupakan perasaan hati yang tergerak untuk melakukan sesuatu yang terasa sesuai dengan tujuan dan sesuai manfaat atau untuk mencegah suatu kejadian. Niat merupakan kehendak seseorang yang dilakukan dengan tindakan.

Suryanti dan Lesmana (2021) mengatakan bahwa niat merupakan keadaan ketika seseorang ingin melakukan suatu hal untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya pada suatu kondisi tertentu. Niat menabung merupakan salah satu contohnya, dimana seseorang ingin memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya. Andespa (2017) menyatakan bahwa niat untuk menabung diartikan sebuah tahap yang mengarahkan seseorang pada perilaku menabung. Sebelum seseorang ingin menabung, mereka akan membuat sebuah keputusan mengenai institusi bank yang digunakan.

Sikap Untuk Menabung

Chen dan Chen (2021) menyatakan bahwa sikap merupakan nilai, perasaan, dan motivasi seseorang di kondisi dan keadaan tertentu yang melibatkan pemahaman, perasaan, dan karakter seseorang. Shohib (2015) menyatakan bahwa sikap terhadap uang ialah pandangan dan perbuatan atau perilaku seseorang terhadap uang.

Trkulja dan Tadic (2021) menyatakan bahwa seseorang memiliki sikap yang yakin dan mau dalam menabung akan meningkatkan niat orang tersebut untuk menabung, sebaliknya jika seseorang tidak memiliki sikap yang positif dalam menabung akan mengurangi niat orang tersebut dalam menabung.

Norma Subjektif

Santoso et al., (2020) menyatakan bahwa norma subjektif merupakan suatu keadaan ketika lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap cara pandang seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Seseorang akan merasa tertekan dengan lingkungan sosial di sekitarnya ketika melakukan sesuatu (Chen & Chen, 2021). Jika seseorang mengetahui jika keluarga, sahabat, atau influencer melakukan hal tentang berhemat energi, maka akan ada tekanan dan dorongan untuk seseorang tersebut juga memiliki niat berhemat energi (Ru et al., 2018).

Azlan (2015) berpendapat bahwa norma subjektif yang berasal dari lingkungan, seperti teman, keluarga memiliki pengaruh besar pada sikap seseorang. Lingkungan yang impulsif akan membentuk seseorang menjadi konsumtif. Hasil tersebut menghasilkan sikap individu dalam menabung menjadi rendah, begitu pula sebaliknya. Shanti (2018) berpendapat bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap sikap menabung (*attitude to saving*).

Literasi Keuangan

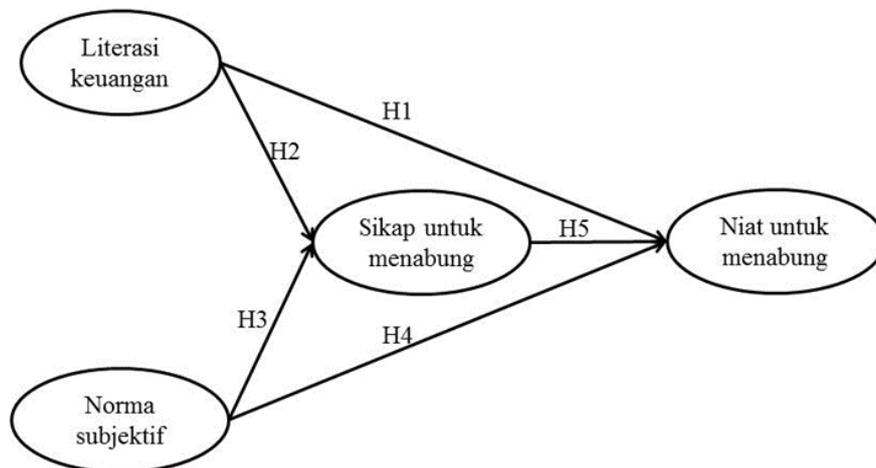
Literasi keuangan merupakan ilmu untuk seseorang bisa memahami, memecahkan permasalahan keuangan, dan mengelola keuangan dengan baik untuk meningkatkan

kesejahteraan keuangan orang tersebut. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat menghasilkan keputusan keuangan dan manajemen keuangan yang baik pula (Abdullah et al., 2018).

Zahriyan (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang pada bidang keuangan dalam mengatur dan mengelola harta dan aset yang dimilikinya. Literasi keuangan dapat membantu seseorang yang membutuhkan nasihat keuangan (Kim et al., 2021). Literasi keuangan memiliki peran dalam mengendalikan hubungan antara pembelajaran dan pengambilan keputusan, dan mengidentifikasi pentingnya belajar dari media dan literasi keuangan untuk berinvestasi di saham (Hermansson et al., 2022)

Hipotesis

- H1 : Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap niat untuk menabung mahasiswa
- H2 : Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap sikap untuk menabung mahasiswa
- H3 : Norma subjektif memiliki pengaruh terhadap sikap untuk menabung mahasiswa
- H4 : Norma subjektif memiliki pengaruh terhadap niat untuk menabung mahasiswa
- H5 : Sikap untuk menabung memiliki pengaruh terhadap niat untuk menabung mahasiswa.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2022. Peneliti melakukan penelitian ini di Indonesia, tepatnya di kota Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Peneliti akan menyebarkan kuesioner secara online di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi menggunakan *Google Form*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 200 responden agar dapat digunakan dalam estimasi interpretasi dengan SEM (*Structural Equation Modelling*). Peneliti menggunakan 34 indikator pertanyaan, sehingga jumlah sampel minimal yang diambil adalah sebesar $34 \times 5 = 170$ sampel, dan dibulatkan menjadi 200 sampel atau responden. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti akan menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner melalui *Google Form* untuk nantinya akan diolah menggunakan SPSS dan Amos, sehingga dapat ditarik kesimpulan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur indikator yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Peneliti mencari responden mahasiswa di Jabodetabek untuk mengukur Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, dan Sikap terhadap Niat Menabung Mahasiswa Pendidikan di Jabodetabek. Oleh karena sebanyak 209 responden atau 100% responden menjawab lokasi kampus atau universitas berada di Jabodetabek

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Kampus

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Jabodetabek	209	100,0	100,0	100,0

Sumber: Data Peneliti (2022)

Berdasarkan usia, karakteristik responden dapat dibagi menjadi tiga yaitu 18-20 tahun, 21-22 tahun, dan 23-25 tahun. Sebanyak 71 responden atau 34% responden menjawab berusia 18-20 tahun, lalu sebanyak 107 responden atau 51,2% responden menjawab berusia 21-22 tahun, dan sebanyak 31 responden atau 14,8% responden menjawab berusia 23-25 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	18 20	71	34,0	34,0	34,0
	21 22	107	51,2	51,2	85,2
	23 25	31	14,8	14,8	100,0
	Total	209	100,0	100,0	

Sumber: Data Peneliti (2022)

Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 48 responden atau 23% responden menjawab jenis kelamin laki laki, dan sebanyak 161 responden atau 77% responden menjawab jenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Laki Laki	48	23,0	23,0	23,0
	Perempuan	161	77,0	77,0	100,0
	Total	209	100,0	100,0	

Sumber: Data Peneliti (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan semester kuliah, sebanyak 23 responden atau 11% responden menjawab semester 2, sebanyak 1 responden atau 5% responden menjawab semester 3, 45 responden atau 21,5% menjawab semester 4, 39 responden atau 18,7% menjawab semester 6, dan 101 responden atau 48,3% menjawab semester 8.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Kuliah

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2,00	23	11,0	11,0	11,0
	3,00	1	,5	,5	11,5
	4,00	45	21,5	21,5	33,0
	6,00	39	18,7	18,7	51,7
	8,00	101	48,3	48,3	100,0
	Total	209	100,0	100,0	

Sumber: Data Peneliti (2022)

Berdasarkan daerah kampus, karakteristik responden dapat dibagi menjadi lima. Sebanyak 78 responden atau 37,3% responden menjawab Jakarta sebagai daerah kampus, 43 responden atau 20,6 responden menjawab Bogor sebagai daerah kampus, 9 responden atau 4,3% responden menjawab Depok sebagai daerah kampus, 44 responden atau 21,1% responden menjawab Tangerang sebagai daerah kampus, dan 35 responden atau 16,7% responden menjawab Bekasi sebagai daerah kampus.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Kampus

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Jakarta	78	37,3	37,3	37,3
	Bogor	43	20,6	20,6	57,9
	Depok	9	4,3	4,3	62,2
	Tangerang	44	21,1	21,1	83,3
	Bekasi	35	16,7	16,7	100,0
	Total	209	100,0	100,0	

Sumber: Data Peneliti (2022)

Berdasarkan status universitas, karakteristik responden dapat dibagi menjadi dua. Sebanyak 98 responden atau 46,9% responden menjawab status universitas negeri, dan sebanyak 111 responden atau 53,1% responden menjawab status universitas swasta.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Universitas

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Negeri	98	46,9	46,9	46,9
	Swasta	111	53,1	53,1	100,0
	Total	209	100,0	100,0	

Sumber: Data Peneliti (2022)

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil faktor analisis dari variabel literasi keuangan membentuk dua dimensi, yaitu dimensi faktor eksternal dan faktor internal. Dimensi faktor eksternal memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0.894. Dimensi faktor internal memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0.740. Nilai *Cronbach's Alpha* pada dimensi dimensi variabel literasi keuangan lebih dari 0.5, maka dapat dikatakan dimensi dimensi tersebut reliabel dan dapat dipercaya.

Tabel 7. Faktor Analisis Literasi Keuangan

	Indikator	Factor Loading		Cronbach Alpha
		1	2	
				0.894
	Faktor Eksternal			
LK8	Saya paham tentang bagaimana mengelola cicilan saya dengan baik	,998		
LK7	Saya dapat menyiapkan anggaran mingguan dan bulanan pribadi saya	,928		
LK5	Saya dapat mengelola tabungan lebih mudah lewat perbankan	,848		
LK6	Saya dapat membuat catatan keuangan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran saya	,701		
LK3	Saya paham tentang instrumen keuangan seperti obligasi, saham, nilai waktu uang, dan lainnya	,545		
				0.740
	Faktor Internal			
LK4	Saya dapat mengelola tabungan dengan mudah		,981	
LK1	Saya paham tentang bagaimana menyimpan uang saya dengan baik		,959	
LK2	Menabung adalah salah satu bentuk menyimpan uang yang saya lakukan		,627	

Sumber: Data Peneliti (2022)

Tabel 8. Faktor Analisis Sikap Untuk Menabung

	Indikator	Factor Loading	Cronbach Alpha
		1	
			0.961
SM3	Menabung memberi saya rasa aman	,955	
SM2	Saya menabung untuk tujuan keuangan jangka panjang saya	,950	
SM5	Menabung adalah hal yang baik untuk mengatur keuangan	,937	
SM1	Saya menabung uang setiap bulannya untuk masa depan saya	,922	
SM7	Saya belajar tentang menabung secara teratur	,921	
SM8	Menabung artinya berkorban dan berhemat secara konsisten	,909	
SM4	Saya pikir menabung membuat saya menjadi orang yang lebih baik	,900	
SM6	Saya pikir menabung sedang trend saat ini	,663	

Sumber: Data Peneliti (2022)

Variabel sikap untuk menabung tidak memiliki dimensi. Variabel sikap untuk menabung memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.961, nilai *Cronbach's Alpha* variabel sikap untuk menabung lebih dari 0.5, maka dapat dikatakan variabel sikap untuk menabung reliabel dan dapat dipercaya.

Tabel 9. Faktor Analisis Norma Subjektif

	Indikator	Factor Loading		Cronbach Alpha
		1	2	
				0.984
NS2	Lingkungan Keluarga Orang tua saya berharap saya bisa menabung secara teratur	,987		
NS1	Orang tua saya merasa menabung secara teratur adalah hal yang penting	,975		
NS3	Orang tua saya melihat menabung secara teratur adalah hal yang positif	,963		
NS4	Keluarga saya berpendapat bahwa saya harus menabung dalam kehidupan sehari-hari saya	,957		
NS5	Orang tua saya menganggap menabung setiap bulan merupakan hal penting untuk pengeluaran tak terduga	,934		
				0.940
NS6	Lingkungan Teman Teman-teman saya sudah mengambil tindakan untuk menabung		1,034	
NS7	Teman-teman saya menganggap menabung setiap bulan merupakan hal penting untuk pengeluaran tak terduga		,859	
NS8	Teman dekat saya berpendapat bahwa saya harus menabung dalam kehidupan sehari-hari saya		,844	

Sumber: Data Peneliti (2022)

Tabel 10 Faktor Analisis Niat Untuk Menabung

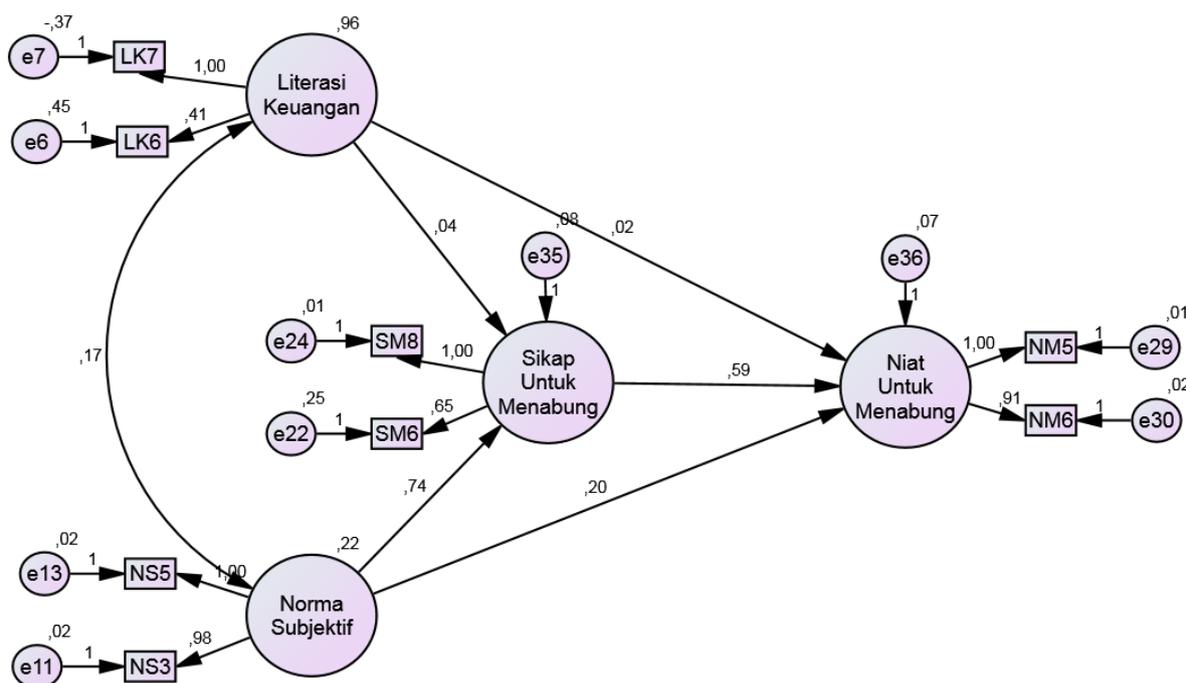
	Indikator	Factor Loading	Cronbach Alpha
		1	
			0.987
NM7	Saya mau menabung uang saya agar saya siap untuk pengeluaran tidak terduga	,972	
NM4	Saya berharap dapat menabung uang dalam beberapa bulan mendatang	,968	
NM9	Saya melihat uang sebagai alat untuk mencapai tujuan penting dalam jangka panjang	,964	
NM6	Saya berniat untuk menabung dalam enam bulan ke depan	,961	
NM8	Saya berencana untuk menabung uang untuk pengeluaran tidak terduga	,960	
NM10	Saya menabung untuk mencapai tujuan masa depan saya	,955	
NM5	Saya berniat untuk menabung dalam tiga bulan ke depan	,944	
NM3	Saya akan berusaha untuk menabung di kehidupan sehari-hari saya	,936	
NM2	Saya bersedia untuk menabung di kehidupan sehari-hari saya	,924	
NM1	Saya percaya saya mampu menabung uang	,891	

Sumber: Data Peneliti (2022)

Hasil faktor analisis dari variabel norma subjektif membentuk dua dimensi, yaitu dimensi lingkungan keluarga dan lingkungan teman. Dimensi lingkungan keluarga memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0.984. Dimensi lingkungan teman memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0.940. *Cronbach's Alpha* pada dimensi dimensi variabel norma subjektif lebih dari 0.5, maka dapat dikatakan dimensi dimensi tersebut reliabel dan dapat dipercaya.

Variabel niat untuk menabung tidak memiliki dimensi, variabel niat untuk menabung memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.987. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel niat untuk menabung lebih dari 0.5, maka dapat dikatakan variabel niat untuk menabung reliabel dan dapat dipercaya.

Uji Kelayakan Model



Gambar 2 Structural Equation Model

Sumber: Data Peneliti (2022)

Tabel 11. Hasil Goodness Of Fit Model

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut of Point</i>	<i>Hasil Analisis</i>	<i>Kesimpulan</i>
Probabilitas	≥ 0.05	0,222	Baik
RMSEA	≤ 0.08	0,036	Baik
GFI	≥ 0.90	0,979	Baik
AGFI	≥ 0.90	0,946	Baik
CMIN/DF	≤ 2.00	1,263	Baik
TLI	≥ 0.95	0,995	Baik
CFI	≥ 0.95	0,997	Baik

Sumber: Data Peneliti (2022)

Hasil pengujian terhadap kriteria *Goodness Of Fit* menunjukkan bahwa seluruh kriteria *Goodness Of Fit* yaitu Probabilitas, RMSEA, GFI, AGFI, CMIN/DF, TLI, dan CFI diterima dengan baik berdasarkan uji *Goodness Of Fit*. Tabel menunjukkan hasil *Goodness Of Fit* dengan nilai P 0.222 > 0.05, nilai RMSEA 0.036 < 0.08, nilai GFI 0.979 > 0.90, nilai AGFI 0.946 > 0.90, nilai CMIN/DF 1.263 < 2.00, nilai TLI 0.995 > 0.95, dan nilai CFI 0.997 > 0.95. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh kriteria *Goodness Of Fit* memperoleh hasil yang baik.

Uji Hipotesis

Tabel 12. Regression Weights

	C.R.	Label
Sikap Untuk Menabung < Literasi Keuangan	1,759	Ditolak
Sikap Untuk Menabung < Norma Subjektif	13,565	Diterima
Niat Untuk Menabung < Literasi Keuangan	1,198	Ditolak
Niat Untuk Menabung < Norma Subjektif	1,713	Ditolak
Niat Untuk Menabung < Sikap Untuk Menabung	4,151	Diterima

Sumber: Data Peneliti (2022)

Tabel 12 menunjukkan bahwa uji hipotesis sikap untuk menabung terhadap literasi keuangan ditolak karena nilai C.R. $1.759 < 1.98$. Uji hipotesis sikap untuk menabung terhadap norma subjektif diterima karena nilai C.R. $13.565 > 1.98$. Uji hipotesis niat untuk menabung terhadap literasi keuangan ditolak karena nilai C.R. $1.198 < 1.98$. Uji hipotesis niat untuk menabung terhadap norma subjektif ditolak karena nilai C.R. $1.713 < 1.98$. Uji hipotesis niat untuk menabung terhadap sikap untuk menabung diterima karena nilai C.R. $4.151 > 1.98$.

Pembahasan

Literasi keuangan tidak mempengaruhi niat untuk menabung mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai C.R. $1,198 < 1,98$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan merupakan variabel yang tidak mempengaruhi variabel niat untuk menabung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyastuti et al (2016) dan Suhendra (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap niat untuk menabung.

Literasi keuangan tidak mempengaruhi sikap untuk menabung. Hasil pengujian menunjukkan nilai C.R. $1,759 > 1,98$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan merupakan variabel yang tidak mempengaruhi variabel sikap untuk menabung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyastuti et al (2016) dan Suhendra (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap sikap untuk menabung.

Norma subjektif mempengaruhi sikap untuk menabung. Hasil pengujian menunjukkan nilai C.R. $13,565 > 1,98$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif merupakan variabel yang mempengaruhi variabel sikap untuk menabung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widjaja et al (2020) dan Satsio dan Hadjidakis (2018) yang menemukan bahwa sikap untuk menabung dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh norma subjektif.

Norma subjektif tidak mempengaruhi niat untuk menabung mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai C.R. $1,713 < 1,98$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif tidak mempengaruhi variabel niat untuk menabung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdullah et al (2018) dan Ali et al (2019) yang menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh negatif terhadap niat untuk menabung.

Sikap untuk menabung mempengaruhi niat untuk menabung mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai C.R. $4,151 > 1,98$ yang menunjukkan bahwa model yang

digunakan untuk penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap untuk menabung mempengaruhi variabel niat untuk menabung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trkulja dan Tadic (2021) dan Irawan et al., (2020) yang menemukan bahwa sikap untuk menabung mempengaruhi secara signifikan dan substansial niat untuk menabung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan sikap terhadap niat menabung mahasiswa pendidikan di Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan di Indonesia dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan di Jabodetabek, dan pengambilan sampel dilakukan melalui kuesioner online *Google Form*. Setelah menganalisis data mengenai pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan sikap terhadap niat menabung mahasiswa pendidikan di Jabodetabek, maka dapat diambil kesimpulan variabel literasi keuangan tidak mempengaruhi variabel niat untuk menabung mahasiswa, variabel literasi keuangan mempengaruhi variabel sikap untuk menabung, variabel norma subjektif mempengaruhi variabel sikap untuk menabung, variabel norma subjektif tidak mempengaruhi variabel niat untuk menabung mahasiswa, dan variabel sikap untuk menabung mempengaruhi variabel niat untuk menabung mahasiswa.

Dari hasil penelitian, literasi keuangan tidak mempengaruhi sikap untuk menabung dan niat untuk menabung, di lain sisi sikap untuk menabung mempengaruhi niat untuk menabung. Mahasiswa sebagai agen perubahan hendaknya menambah literasi dan bahan bacaan tentang keuangan, hal ini untuk menambah wawasan dan ilmu mahasiswa tentang keuangan. Mahasiswa juga hendaknya membangun pemahaman dan pandangan tentang menabung yang merupakan hal penting untuk dilakukan sejak masih muda. Mahasiswa yang sudah memiliki sikap yang baik untuk menabung akan memiliki niat untuk menabung yang baik pula, sikap untuk menabung ini perlu dibangun agar mahasiswa mulai menabungkan uangnya dan tidak lagi menghamburkan uang mereka untuk sesuatu yang tidak perlu.

Dari hasil penelitian juga menemukan bahwa norma subjektif dapat mempengaruhi sikap untuk menabung, dan sikap untuk menabung dapat mempengaruhi niat untuk menabung. Peran lingkungan berpengaruh pada sikap mahasiswa untuk mau menabung atau tidak. Baik lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan atau pertemanan baiknya mendorong mahasiswa dan anak muda lainnya untuk mau menabung dan menjadikan menabung sebagai hal yang penting untuk dilakukan. Sebaliknya, baiknya mahasiswa dan anak muda menjauhi lingkungan baik lingkungan keluarga atau lingkungan pergaulan yang mendorong untuk hidup konsumtif dan boros, karena hal tersebut akan berdampak negatif.

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan dan kelemahan, kelemahan tersebut diantaranya adalah metode pengumpulan data hanya dengan menggunakan data kuesioner dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti yang meneliti niat menabung untuk sebaiknya mempertimbangkan kembali untuk tidak hanya menggunakan variabel literasi keuangan, norma subjektif, dan sikap untuk menabung saja namun juga menambah dengan variabel lainnya seperti variabel kontrol perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Lajuni, N., Bujang, I., & Yacob, Y. (2018). Examining the Predictive Power of Financial Literacy and Theory of Planned Behavior on Intention to Change Financial Behavior. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 7(3), 60–66.
- Ali, S., Ullah, H., Akbar, M., Akhtar, W., & Zahid, H. (2019). Determinants of consumer intentions to purchase energy saving household products in Pakistan. *Sustainability*

- (Switzerland), 11(5), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su11051462>
- Ariffin, M. R., Sulong, Z., & Abdullah, A. (2014). *Students' Perception Towards Financial Literacy and Saving Behavior*. *March*, 1–15. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2017.2194.2201>
- Azlan, A., Jamal, A., Kamal, W., Mohdrahimie, R., Roslemohidin, A. K., & Osman, Z. (2015). The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, 6(111), 110–119.
- Chen & Chen. (2021). Assessment of enhancing employee engagement in energy saving behavior at workplace: an empirical study. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su13052457>
- Ery Suryanti, Hendra lesmana, H. M. (2021). *FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT MASYARAKAT* Keywords : *SocioEconomic Factors , Interests , Saving*. 7(1), 32–42.
- Fiksenbaum, L., Marjanovic, Z., & Greenglass, E. (2017). Financial threat and individuals' willingness to change financial behavior. *Review of Behavioral Finance*, 9(2), 128–147. <https://doi.org/10.1108/RBF-09-2016-0056>
- Hajam, M. A. (2020). The Effect of Future Orientation and Financial Literacy on Family Retirement Planning Mediated by Saving Attitude. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(2), 176. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v13i2.7810>
- Hermansson, C., Jonsson, S., & Liu, L. (2022). The medium is the message: Learning channels, financial literacy, and stock market participation. *International Review of Financial Analysis*, 79(September 2021), 101996. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101996>
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Irawan, D., Widhi N, P., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>
- Kim, H. H., Maurer, R., & Mitchell, O. S. (2021). How financial literacy shapes the demand for financial advice at older ages. *Journal of the Economics of Ageing*, 20, 100329. <https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2021.100329>
- Laily, N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan*. 1(November), 64–72.
- Magendans, J., Gutteling, J. M., & Zebel, S. (2017). Psychological determinants of financial buffer saving: the influence of financial risk tolerance and regulatory focus. *Journal of Risk Research*, 20(8), 1076–1093. <https://doi.org/10.1080/13669877.2016.1147491>
- Mirandhawati. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Inklusi Keuangan, Motif Menabung, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas*.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- OJK. (2020). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Ru, X., Wang, S., & Yan, S. (2018). Exploring the effects of normative factors and perceived behavioral control on individual's energy saving intention: An empirical study in eastern China. *Resources, Conservation and Recycling*, 134(96), 91–99. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2018.03.001>
- Ramadhani, N. A. I., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8 (19).

- Santoso, A., Tirta, A., & Ananda, N. A. (2020). *Saving Intention for the Sumbawa Regency Community at NTB Syariah Bank*. 5(11), 519–526.
- Shanti, A. M. (2018). "Entrepreneurial Intention Among Management Department Students" (An Application Of Theory Planned Behavior On Entrepreneurial Intention In Universitas Muhammadiyah Surakarta).
[http://eprints.ums.ac.id/69121/%0Ahttps://lens.org/153 543 948 649 584](http://eprints.ums.ac.id/69121/%0Ahttps://lens.org/153%20543%20948%20649%20584)
- Shim, S., Serido, J., & Tang, C. (2012). The ant and the grasshopper revisited: The present psychological benefits of saving and future oriented financial behaviors. *Journal of Economic Psychology*, 33(1), 155–165. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.08.005>
- Shohib, M. (2015). Sikap Terhadap Uang Dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03(01), 132–143.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/2133/2281>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Suhendra, Y. F., & Arifin, A. Z. (2019). Faktor Yang Memprediksi Perilaku Menabung Pekerja Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 600–608.
- Sujarweni, V. W. (2014). Daftar Pustaka Daftar Pustaka. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, 20(5), 40–43. <https://books.google.co.id/books?id=D9YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bin+a+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I>
- Sumiati, A., Widyastuti, U., Takidah, E., & Suherman. (2021). The millennials generation's intention to invest: A modified model of the theory of reasoned action. *International Journal of Entrepreneurship*, 25(3), 1–11.
- Tarkiainen, A., & Sundqvist, S. (2005). Subjective norms, attitudes and intentions of Finnish consumers in buying organic food. *British Food Journal*, 107(11), 808–822. <https://doi.org/10.1108/00070700510629760>
- Trkulja & Tadic. (2021). *Financial anxiety and saving intentions during the Covid 19 crisis A comparison between Sweden and Serbia Master Thesis in Business Administration*. May.
- Utami, D. S., & Sirine, H. (2016). Faktor Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27–52.
- Widjaja, I., Arifin, A. Z., & Setini, M. (2020). The effects of financial literacy and subjective norms on saving behavior. *Management Science Letters*, 10(15), 3635–3642. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.030>
- Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2016). The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(6), 41–48. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n6p41>
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. S. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat : A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki. *International Journal of Zakat*, 5(1), 15–27.
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 1, 1–10.